

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Juni 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Maret 2025				Juni 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	3,968,131	-	-	-	3,968,131	4,070,232	-	-	-	4,070,232	
2	Modal sesuai POJK KPMM	3,968,131	-	-	-	3,968,131	4,070,232	-	-	-	4,070,232	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	724,734	3,603,329	477,839	59	4,352,244	734,178	3,819,655	245,351	-	4,346,156	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	443,541	85,557	8,365	12	510,601	473,447	47,855	16,493	-	510,905	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	281,193	3,517,772	469,474	48	3,841,643	260,731	3,771,800	228,859	-	3,835,251	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,014,913	7,831,184	92,377	-	5,135,785	8,325,786	7,446,392	96,377	-	5,377,439	4
8	Simpanan operasional	2,967,834	-	-	-	1,483,917	3,976,695	-	-	-	1,988,347	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,047,079	7,831,184	92,377	-	3,651,868	4,349,092	7,446,392	96,377	-	3,389,092	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12	NSFR liabilitas derivatif		35,542.93	-	-			1,327.61	3,246.52	-		6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	626,740	2,603,483	175,501	311,128	398,879	786,985	1,987,931	184,082	157,980	250,021	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					13,855,040					14,043,848	7

Komponen RSF	Maret 2025					Juni 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					330,532					257,015	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	107,573	10,235,716	2,198,599	5,042,690	9,924,470	218,446	11,099,838	1,294,081	6,087,426	10,611,843	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	107,573	1,585,749	111,780	383,759	693,647	218,446	2,176,359	80,160	568,072	967,373	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	7,565,569	1,495,449	4,170,620	8,075,536	-	7,309,023	1,122,957	4,940,951	8,415,799	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko	-	797,194	393,301	431,868	875,962	-	1,139,303	57,570	524,413	939,305	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko	-	287,205	198,068	56,444	279,325	-	475,152	33,393	53,990	289,366	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	312,684	579,667	200,714	382,437	1,475,502	458,132	568,932	152,062	382,102	1,560,274	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-				-	-				-	5.1
28 NSFR aset derivatif			0		-			0		-	5.2
29 NSFR aset derivatif			8,474		8,474			0		-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			15,705		15,705			7,171		7,171	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	312,684	565,723	190,480	382,437	1,451,324	458,132	562,861	150,962	382,102	1,553,103	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif			12,837,872		65,961			12,313,504		65,969	12
33 Total RSF					11,796,465					12,495,101	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					117.45%					112.39%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Juni 2025 adalah sebesar 112,39% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 14,0 trilyun dan IDR 12,5 trilyun.
2. Rasio NSFR Bank turun sebesar 5,06 *percentage point* dari posisi Maret 2025. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya RSF sebesar IDR 699 milyar sedangkan ASF meningkat hanya sebesar IDR 189 milyar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.